

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pengolahan data, dan pembahasan mengenai Penggunaan model *PjBL* dalam pembelajaran menulis teks cerpen dengan teknik melanjutkan cerita berbantuan *wordwall* pada peserta didik kelas IX di SMP PGRI Cibeureum maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan kemampuan menulis teks cerpen dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan *wordwall* pada peserta didik kelas IX. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest pada soal pengetahuan dari perolehan nilai rata-rata 62 dari 100 menjadi 87 dari 100. Dengan demikian terdapat selisih peningkatan nilai peserta didik sebanyak 25 pada soal pengetahuan. Peningkatan juga dapat dilihat dari perolehan nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan, sebelum penggunaan model *PjBL* dengan teknik melanjutkan cerita berbantuan *wordwall* peserta didik memperoleh nilai rata-rata 79. Setelah model *PjBL* dengan teknik melanjutkan cerita berbantuan *wordwall* diterapkan, perolehan nilai rata-rata peserta didik mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan nilai rata-rata 91. Selain itu peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi teks cerpen dapat dilihat dari hasil uji *N-Gain* sebesar 0.58 dengan kriteria tinggi. Peningkatan nilai peserta didik juga

dapat dilihat dari perolehan rata-rata nilai akhir sebesar 90 dan sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal.

2. Terdapat respon yang baik dari peserta didik dalam penerapan model *PjBL* dengan teknik melanjutkan cerita berbantuan *wordwall* pada pembelajaran menulis teks cerita pendek. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata angket peserta didik sebesar 74% dengan kriteria memuaskan. Persentase dari pernyataan nomor 1-10 dapat disusun sebagai berikut, 77%, 76%, 78%, 78%, 76%, 67%, 73%, 68%, 77% dan 71%. Respon baik juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran yang menyatakan bahwa model *PjBL* cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen, teknik melanjutkan cerita dapat mengatasi permasalahan peserta didik terkait sulitnya memulai suatu cerita, serta penggunaan media *wordwall* yang dapat menarik minat peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan.
3. Terdapat proses pembelajaran yang baik pada penerapan model *PjBL* dengan teknik melanjutkan cerita berbantuan *wordwall* di kelas IX. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama dengan perolehan skor 60 dari 75 dengan kriteria memadai dan perolehan skor pada pertemuan kedua sebesar 93 dari 105 dengan kriteria sangat memadai. Adapun hasil observasi peserta didik pada pertemuan pertama memperoleh skor 52 dari 60 dengan kriteria sangat memadai dan pertemuan kedua dengan perolehan skor 71 dari 80 dengan kriteria sangat memadai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai penerapan model *PjBL* dengan teknik melanjutkan cerita berbantuan *wordwall* dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Penerapan model *PjBL* dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam menulis teks cerpen. Hal tersebut dapat terjadi apabila Langkah-langkah pembelajaran diterapkan dengan baik sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Dengan pengaplikasian Langkah-langkah pembelajaran dan pengelolaan kelas yang baik, maka mampu untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks cerpen.
2. Penggunaan teknik melanjutkan cerita dapat mengatasi permasalahan peserta didik dalam memulai kegiatan menulis. Untuk kedepannya penggunaan teknik melanjutkan cerita dapat dikembangkan kembali, dengan demikian permasalahan lain yang dihadapi peserta didik dalam menulis teks cerpen dapat teratasi dengan baik.
3. Penggunaan Aplikasi *wordwall* dapat menarik minat peserta didik dalam mempelajari teks cerpen karena terdapat beberapa permainan yang dapat membuat pembelajaran di kelas jadi lebih menyenangkan. Namun perlu adanya peninjauan kembali terkait *template* yang digunakan dalam pembelajaran yang harus disesuaikan kembali dengan materi yang disampaikan sehingga dapat menarik antusias peserta didik dan efektif dalam kegiatan pembelajaran.